



PEMBERIAN EDUKASI DAN PRAKTEK TENTANG CUCI TANGAN 6 LANGKAH BENAR DAN ETIKA BATUK PADA PESERTA PESANTREN RAMADHAN DI MESJID AL-MUHSININ JL. KASIAK, GN. SARIK KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

Siska Ferilda^{1*}, Sandra Tri Juli Fendri², Betty Fitriyastri³, Elsa Marselinda⁴

^{1,4}. Prodi Farmasi Klinis, Universitas Baiturrahmah, Padang

². Prodi Farmasi, Universitas Perintis, Padang

³. Prodi Pendidikan dokter, Universitas Baiturrahmah, Padang

*Email : siskaferilda1234@gmail.com

ABSTRAK

Pesantren ramadhan di kota Padang saat ini dilakukan secara luring di mesjid- mesjid maupu mushola, hal ini akan meningkat potensi menjadi penularan covid-19. Tindakan pencegahan diperlukan agar penularan ini tidak terjadi. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan pengetahuan berkaitan pencegahan penularan covid-19 seperti etika batuk/ bersin dan Cuci Tangan . Edukasi ini dilakukan secara luring di mesjid Muhsinin Jl. Kasiak, Gn. Sarik, Kec. Kuranji, Kota Padang dengan menggunakan ceramah dan Praktek cara cuci tangan dan etika batuk yang baik. Kegiatan ini juga dilakukan pengetahuan satriwan-satriwari dengan memberikan beberapa pertanyaan dan mempraktekan kembali cara cuci tangan dan etika batuk. Dari hasil yang didapat dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan santriwan-santriwati dalam pengetahuan mengenai covid, cara cuci tangan dan juga etika batuk

Kata Kunci: edukasi, cuci tangan, etika batuk

ABSTRACT

The Ramadan Islamic boarding school in Padang City is currently being conducted offline in mosques and prayer rooms, this will increase the potential for Covid-19 transmission. Precautions are needed so that this transmission does not occur. The purpose of this activity is to provide knowledge related to preventing the spread of COVID-19, such as coughing/sneezing etiquette and hand washing. This education is conducted offline at the Muhsinin mosque on Jl. Kasiak, Gn. Sarik, District. Kuranji, Padang City by using lectures and good practice of hand washing and cough etiquette. This activity was also carried out by the knowledge of the students by asking some questions and practicing hand washing and cough etiquette again. From the results obtained, it can be concluded that there was an increase in the knowledge of students in knowledge about covid, how to wash hands and also cough etiquette.

Keywords: education, hand washing, cough etiquette



PENDAHULUAN

Penyakit Covid-19 saat ini menjadi masalah yang sangat serius di dunia maupun di Indonesia. Seseorang dapat terinfeksi dari penderita COVID-19. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut kemudian jatuh pada benda di sekitarnya. Kemudian jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut (segitiga wajah), maka orang itu dapat terinfeksi COVID-19.

COVID-19 dibedakan beberapa kelompok yaitu: (1). Tanpa gejala: merupakan kondisi teringan. Pasien tidak ditemukan gejala. (2). Ringan/tidak berkomplikasi: Pasien dengan infeksi saluran napas oleh virus tidak berkomplikasi dengan gejala tidak spesifik seperti demam, lemah, batuk (dengan atau tanpa produksi sputum), anoreksia, malaise, nyeri otot, sakit tenggorokan, sesak ringan, kongesti hidung, sakit kepala. Meskipun jarang, pasien dapat dengan keluhan diare, mual atau muntah. Pasien usia tua dan immunocompromised gejala atipikal. (3). Sedang / Moderat Pasien remaja atau dewasa dengan pneumonia tetapi tidak ada tanda pneumonia berat dan tidak membutuhkan suplementasi oksigen. Atau Anak-anak dengan pneumonia tidak berat dengan keluhan batuk atau sulit bernapas disertai napas cepat. (4). Berat /Pneumonia Berat Pasien remaja atau dewasa dengan demam atau dalam pengawasan infeksi saluran napas/pneumonia, ditambah satu dari: frekuensi napas > 30 x/menit, distress pernapasan berat, atau saturasi oksigen (SpO₂) < 300 . Atau Pasien anak dengan batuk atau kesulitan bernapas, ditambah setidaknya satu dari berikut ini: sianosis sentral atau SpO₂. Tanda lain dari pneumonia yaitu: tarikan dinding dada, takipnea ≥ 5 tahun, ≥ 30 x/menit. (5). Kritis Pasien dengan gagal

napas, Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS), syok sepsis dan/atau multiple organ failure. Pasien dengan gejala sedang dan berat di rawat di rumah sakit/rumah sakit rujukan. (Burhan, Erlina, dkk. 2020)

Penerapan protokol kesehatan ini harus dilaksanakan oleh seluruh masyarakat baik orang dewasa maupun anak-anak. Tujuan dari penerapan protokol kesehatan ini adalah untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 sehingga tidak menimbulkan penularan baru. Penerapan protokol kesehatan adalah dengan menggunakan masker yang menutupi hidung dan mulut, mencuci tangan menggunakan air mengalir atau hand sanitizer, dan menjaga jarak minimal 1 meter, selain itu kegiatan PHBS juga penting dengan konsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik dan menerapkan etika batuk yang baik. (Kementerian Kesehatan RI. 2020)

Pada saat ini mesjid Muhsinin Jl. Kasiak, Gn. Sarik, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat mengadakan Pesantren Ramadhan secara luring baik untuk untuk siswa SD, SMP maupun SMA. Hal ini selaras dengan Keputusan pembukaan PTM tersebut disampaikan melalui Surat Edaran (SE) Disdikbud Kota Padang No. 421.1/Dikbud/Dikdas.01/2022 tentang Pelaksanaan PTM 100 persen Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 di Masa Pandemi Covid-19. (Dinas Pendidikan Kota Padang. 2022)

Ini menyebabkan banyaknya terjadi kontak antara antara siswa-siswa yang menjadi pesertanya. Untuk meminimalkan terjadinya penularan Covid-19 ini maka kami melakukan pemberian edukasi dan praktik tentang cuci tangan 6 langkah benar dan etika batuk pada peserta pesantren ramadhan di mesjid Muhsinin Jl. Kasiak, Gn. Sarik, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Dari penelitian juga menunjukkan bahwa kepatuhan dalam



melakukan cuci tangan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap pencegahan terjadinya infeksi. Handayani, dkk. 2019) Selain itu penerapan etika batuk yang tepat merupakan salah satu komponen perilaku pencegahan penularan penyakit infeksi seperti tuberculosis . (Ramdan, dkk. 2020) Sehingga sangat penting penerapan cuci tangan dan etika batuk dalam upaya pencegahan penularan penyakit infeksi seperti Covid-19.

Maka kami merasa perlu melakukan edukasi untuk mencegah penularan penyakit Covid-19 ini dengan cara cuci tangan dan juga etika batuk . anak-anak belum secara optimal diberikan edukasi dan praktek secara langsung terkait cuci tangan 6 langkah benar dan etika batuk dalam rangka pencegahan penularan Covid-19. Berdasarkan sumber informasi tersebut sehingga perlunya kegiatan pemberian edukasi dan praktek terhadap cara cuci tangan 6 langkah benar menggunakan sabun dan hand sanitizer dan etika batuk sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya cuci tangan dan etika batuk sehingga dapat mencegah terjadinya penularan dari penyakit Covid 19 ini

METODE

Kegiatan edukasi dilakukan pada hari kamis tanggal 14 april 2022, jam 09.00 sampai dengan 12.00 WIB yang dilakukan secara luring. Kegiatan ini dihadiri sekitar 28 santriwan dan santriwari pesantren ramadhan mesjid Al-Mukhsinin. Metode pelaksanaan edukasi yaitu:

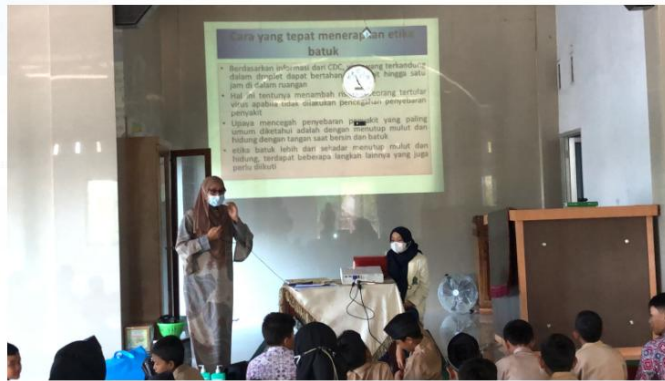
1. Sebelum melakukan penyuluhan panitia berkoordinasi dengan pengelola pesantren

ramadhan mesjid Al-Mukhsinin untuk menentukan waktu penyelenggaraan kegiatan. Kemudian panitia mempersiapkan logistik yang dibutuhkan seperti materi edukasi, bahan dan alat yang akan digunakan serta hadiah untuk penanya terbaik.

2. Dalam pelaksanaan penyuluhan diawali dengan pembukaan oleh MC kegiatan, kemudian penyampaian materi. Adapun materi yang disampaikan tentang penyebab penyakit Covid-19, cara penularan dan cara pencegahan dengan etika batuk/ bersin dan cuci tangan pakai sabun dan juga antiseptic berbasis alkohol. Adapun media yang digunakan menggunakan media power point ± 45 menit dan juga video demonstrasi cuci tangan pakai sabun. Evaluasi program penyuluhan dilakukan dengan pengukuran pengetahuan berupa pertanyaan dalam memberikan beberapa pertanyaan dan yang peserta yang dapat menjawab akan diberikan hadiah. Selain itu beberapa santri juga diminta untuk mempraktekan kembali kegiatan cuci tangan dan ketika batuk bagi yang bisa melakukan dengan benar juga diberi hadiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pertanyaan di diberikan berdasarkan materi dapat dijawab dengan baik begitu juga dengan dimintanya beberapa santriwan-satriwati untuk melakukan cuci tangan baik dengan 6 langkah maupun etika batuk mereka dapat melakukannya dengan baik. hal ini menandakan edukasi yang diberikan memberikan pengetahuan tambahan bagi santriwan-satriwati pesantren ramadhan mesjid Mukhsinin kecamatan kurangi kota padang dapat memberikan hasil yang memuaskan



Dokumentasi Edukasi Cuci Tangan



Dokumentasi Edukasi Etika Batuk

KESIMPULAN

Dari hasil beberapa pertanyaan dan juga demonstrasi yang dilakukan oleh santriwan-satriwati pesantren ramadhan mesjid Mukhsinin kecamatan kurangi kota padang, mereka dapat menjawab dan mempraktekan cuci tangan 6 langkah dan etika batuk dengan baik ini menandakan tercapainya tujuan dari pemberian edukasi ini

DAFTAR PUSTAKA

Burhan, Erlina, dkk. 2020. *Protocol Tatalaksana Covid-19*, PDPI,PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI. Jakarta
Kementerian Kesehatan RI. 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. HK.01.07/MENKES/382/2020 *Tentang Protokol Kesehatan Bagi*

Masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Dinas Pendidikan Kota Padang. 2022. Surat Edaran (SE) Disdikbud Kota Padang No. 421.1/Dikbud/Dikdas.01/2022 tentang *Pelaksanaan PTM 100 persen Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 di Masa Pandemi Covid-19*

Handayani, N. L. P., Suarjana, I. K., & Listyowati, R. 2019. *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Dengan Kepatuhan Cuci Tangan Di Ruang Rawat Inap Rsu Surya Husadha Denpasar*. *Archive of Community Health*, 6(1),9. <https://doi.org/10.24843/ach.2019v06.i01.p02>



Ramdan, M., Lukman, M., & Platini, H. 2020.
*Pengetahuan, sikap dan etika batuk
pada penderita tuberkulosis paru.*
14(2), 232–239.